



SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR
TERHADAP TINGKAT KOOPERATIF SELAMA
MENJALANI PERAWATAN PADA ANAK
USIA PRA SEKOLAH**

PENELITIAN EKSPERIMENTAL

OLEH :

ORPA PAPIDUNAN (C1714201039)

YUNITA NOVILINE LAWALATA (C1714201057)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR TERHADAP TINGKAT KOOPERATIF SELAMA MENJALANI PERAWATAN PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH

PENELITIAN EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

ORPA PAPIDUNAN (C1714201039)

YUNITA NOVILINE LAWALATA (C1714201057)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, nama:

1. Orpa Papidunan (C1714201039)
2. Yunita Noviline Lawalata (C1714201057)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi atau plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Dengan demikian pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 22 April 2021

Yang Menyatakan,



Orpa Papidunan



Yunita Noviline Lawalata

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

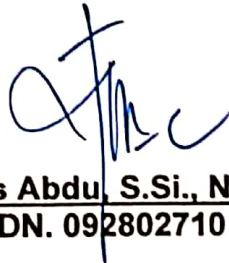
**PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR
TERHADAP TINGKAT KOOPERATIF SELAMA
MENJALANI PERAWATAN PADA ANAK
USIA PRA SEKOLAH**

Diajukan Oleh :

**ORPA PAPIDUNAN (C1714201039)
YUNITA NOVILINE LAWALATA (C1714201057)**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



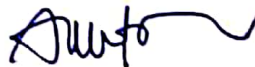
**(Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes)
NIDN. 092802710**

Pembimbing II



**(Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep)
NIDN. 0914069101**

Wakil Ketua Bidang Akademik



**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)
NIDN. 0913098201**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR TERHADAP TINGKAT KOOPERATIF SELAMA MENJALANI PERAWATAN PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH

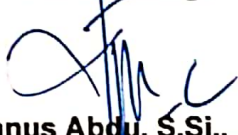
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

ORPA PAPIDUNAN (C1714201039)

YUNITA NOVILINE LAWALATA (C1714201057)

Telah Dibimbing dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I



(Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes)

NIDN. 0928027101

Pembimbing II



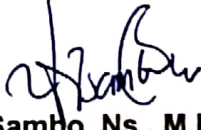
(Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep)

NIDN. 0914069101

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 22 April
2020 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

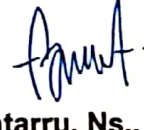
Penguji I



(Mery Sambo, Ns., M.Kep)

NIDN. 0930058102

Penguji II



(Fitriyanti Patarru, Ns., M.Kep)

NIDN.0907049202



Makassar, 22 April 2021
Program Studi Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar

(Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes)

NIDN. 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama:

1. Orpa Papidunan (C1714201039)
2. Yunita Noviline Lawalata (C1714201057)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 22 April 2021

Yang menyatakan



Orpa Papidunan



Yunita Noviline Lawalata

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus yang Maha Esa atas Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kooperatif Selama Menjalani Perawatan Pada Anak Usia Pra Sekolah”.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah program S1 Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar. Dalam penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai tentu saja tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak karena itu penulis hendak mengucapkan Terima Kasih Kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes. selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan Pembimbing I yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti Pendidikan. Serta telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda M Paseno, Ns., M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan.STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi STIK Stella Maris Makassar
5. Mery Sambo, Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan Ners serta selaku dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan pengarahan untuk memperbaiki skripsi ini.
6. Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep, selaku Pembimbing II penyusunan skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Fitriyanti Patarru, Ns., M.Kep, selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan pengarahannya untuk memperbaiki skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, dan mendidik selama penulis mengikuti pendidikan.
9. Teristimewa orang tua tercinta dari Orpa Papidunan (Marthen Papidunan dan Otin Minggu) dan orang tua dari Yunita Noviline Lawalata (Hendrika Lawalata dan Heriminus Donbosco) serta sanak saudara yang selalu setia memberikan doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang selama penulis menjalani studi di STIK Stella Maris Makassar sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar yang selalu setia memberikan dukungan serta kebersamaannya selama penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap tenaga medis dan staf pegawai Rumah Sakit Stella Maris Makassar dan Rumah Sakit Ibu dan Anak Catherine Booth yang telah memberikan izin meneliti dan membimbing selama peneliti melakukan penelitian.

Harapan dari penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para pembaca dan menambah wawasan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, April 2021

Penulis

**PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR TERHADAP
TINGKAT KOOPERATIF SELAMA MENJALANI PERAWATAN
PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH**

**(Dibimbing oleh Siprianus Abdu dan Yunita Gabriela Madu)
ORPA PAPIDUNAN (C1714201039)
YUNITA NOVILINE LAWALATA (C1714201057)**

ABSTRAK

Pemberian tindakan keperawatan di rumah sakit cenderung membuat anak merasa tidak nyaman dan cemas, sehingga dapat menyebabkan tingkat kooperatif anak menjadi rendah. Tingkat kooperatif anak dapat ditingkatkan dengan metode bermain salah satunya terapi bermain mewarnai gambar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kooperatif anak usia prasekolah selama menjalani perawatan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 23 responden. Desain penelitian menggunakan *pre experiment design* dengan pendekatan *one group pre-test-post-test design*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil pengamatan dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ (5%) diperoleh nilai $p=0,000$ sehingga $p<\alpha$ artinya ada pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kooperatif anak usia prasekolah yang menjalani perawatan. Hasil ini didukung oleh tingkat kooperatif sebelum intervensi kategori sedang 15 (65,2%) responden dan kategori rendah 8 (34,8%) responden dan setelah intervensi kategori tinggi 18 (78,3%) responden dan kategori sedang 5 (21,7%) responden. Sehingga disarankan bagi petugas kesehatan khususnya bagian keperawatan anak agar menggunakan intervensi terapi bermain mewarnai gambar dalam meningkatkan tingkat kooperatif anak ketika mengalami hospitalisasi.

Kata Kunci : Anak Usia Prasekolah, Hospitalisasi, Terapi Bermain,
Tingkat Kooperatif

Kepustakaan : 2010 – 2020

THE EFFECT OF PICTURE COLORING PLAYING THERAPY ON THE COOPERATIVE LEVEL DURING TREATMENT OF PRESCHOOL AGE CHILDREN

**(Guided by Siprianus Abdu and Yunita Gabriela Madu)
ORPA PAPIDUNAN (C1714201039)
YUNITA NOVILINE LAWALATA (C1714201057)**

ABSTRACT

The giving of nursing actions in the hospital tends to make children feel uncomfortable and anxious, therefore can cause the children's cooperative level to become low. The children's cooperative level can be increased with playing methods one of them is picture coloring playing therapy. The purpose of this research is to determine the effect of picture coloring playing therapy on the cooperative level of preschool age children during treatment. The sampling collection used non probability sampling technique with accidental sampling approach with total samples of 23 respondents. The research design used pre-experiment design with one group pre-test-post-test design approach. The data collection method is conducted by using questionnaire. The observation results were analyzed by using Wilcoxon statistic test with the significance level $\alpha=0,05$ (5%) obtained p value=0,000 therefore $p<\alpha$ which means that there is an effect of picture coloring playing therapy on the cooperative level of preschool age children who undergo treatment. This result is supported by the cooperative level before intervention moderate category 15 (65,2%) respondents and low category 8 (34,8%) respondents and after intervention high category 18 (78,3%) respondents and moderate category 5 (21,7%) respondents. Therefore, it is recommended for the health workers especially the pediatric nursing section to use picture coloring playing therapy intervention in increasing the children's cooperative level when experiencing hospitalization.

Keywords : Preschool Age Children, Hospitalisasi, Playing Therapy, Cooperative Level

Literatures : 2010 – 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL AWAL.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan	5
2. Bagi Institusi Pendidikan.....	5
3. Bagi Orang Tua.....	5
4. Bagi Peneliti.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Umum Tentang Anak Usia Prasekolah	7
1. Definisi Anak Prasekolah.....	7
2. Pertumbuhan (<i>growth</i>) dan Perkembangan (<i>development</i>) Anak Usia Prasekolah.....	7

3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan.....	12
B.	Tinjauan Umum Tentang Hospitalisasi	13
1.	Definisi Hospitalisasi.....	13
2.	Faktor Mempengaruhi Respon Anak Terhadap penyakit dan Rawat Inap.....	14
3.	Dampak Rawat Inap Pada Anak	15
4.	Pencegahan Dampak Hospitalisasi Pada Anak.....	16
5.	Penanganan Dampak Hospitalisasi Pada Anak	17
C.	Tinjauan Umum Tentang Sikap Kooperatif	18
1.	Definisi	18
2.	Pentingnya Tindakan Kooperatif Dalam Implementasi Keperawatan.....	19
3.	Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kooperatif Anak.....	19
D.	Tinjauan Umum Tentang Bermain.....	20
1.	Definisi Terapi Bermain.....	20
2.	Manfaat Terapi Bermain	21
3.	Prinsip Terapi Bermain.....	22
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Bermain Pada Anak	22
5.	Jenis dan Karakteristik dari Bermain	23
6.	Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Terapi Bermain.....	24
7.	Alat Permainan.....	25
8.	Fungsi Bermain di Rumah Sakit.....	25
9.	Terapi Bermain dengan Mewarnai Gambar.....	26
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN		29
A.	Kerangka Konseptual	29
B.	Hipotesis Penelitian	30
C.	Definisi Operasional.....	31
BAB IV METODE PENELITIAN		33
A.	Jenis Penelitian.....	33
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	34
1.	Tempat.....	34
2.	Waktu Penelitian	34
C.	Populasi dan Sampel.....	34

1. Populasi	34
2. Sampel Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian	36
E. Pengumpulan Data	37
1. Prinsip Etik	38
2. <i>Informed consent</i>	39
F. Pengolahan dan Penyajian Data	40
1. Pemeriksaan (<i>Editing</i>).....	40
2. Pemberian kode (<i>Coding</i>).....	40
3. <i>Processing</i>	40
4. <i>Cleaning</i>	41
G. Analisis Data	41
1. Analisis Univariat.....	41
2. Analisis Bivariat.....	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Pengantar.....	42
2. Gambaran Lokasi Penelitian	42
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	47
B. Pembahasan	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan	55
2. Bagi Institusi Pendidikan.....	55
3. Bagi Orang Tua.....	56
4. Bagi Peneliti.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
Tabel 4.1	<i>One Group Pre-Test Post- TestDesign</i>	33
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur.....	47
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 5.3	Tingkat Kooperatif Sebelum Dilakukan Terapi Bermain	48
Tabel 5.4	Tingkat Kooperatif Sesudah Dilakukan Terapi Bermain	49
Tabel 5.5	Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kooperatif.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	30
--------------------------------------	----

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Depkes	: Departemen kesehatan
BPS	: Badan pusat statistik
<i>Development</i>	: Perkembangan
<i>Growth</i>	: Pertumbuhan
<i>Skill</i>	: Kemampuan
Ha	: Hipotesis alternatif
Ho	: Hipotesis nol
Independen	: Variabel bebas
Dependen	: Variabel terikat
<i>Supportif</i>	: Saling mendukung
MRO	: <i>Medical Record</i>
<i>Golden Age</i>	: Masa ke-emasan
TIU	: Tujuan intruksional umum
TIK	: Tujuan Intruksional khusus
<i>Closed Statement</i>	: Pertanyaan tertutup
Numerik	: Angka
GNAPS	: Glomerulonefritis Akut Pasca Streptokokus

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Jadwal Kegiatan

Lampiran II Lembaran Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran III Lembaran Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran IV Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran V Lembaran Persetujuan Responden

Lampiran VI Lembar Observasi Tingkat Kooperatif

Lampiran VII Prosedur Tindakan Bermain (Mewarnai Gambar)

Lampiran VIII Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Lampiran IX Surat Keterangan Meneliti Rumah Sakit Stella Maris Makassar

Lampiran X Surat Keterangan Selesai Meneliti Rumah Sakit Stella Maris
Makassar

Lampiran XI Surat Keterangan Meneliti RSIA Catherine Booth Makassar

Lampiran XII Surat Keterangan Selesai Meneliti RSIA Catherine Booth
Makassar

Lampiran XIII Dokumentasi hasil penelitian

Lampiran XIV Hasil Uji Turnitin

Lampiran XV Hasil Uji Validasi

Lampiran XVI Master Data

Lampiran XVII Hasil Uji Spss

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia prasekolah adalah anak yang mempunyai rentang usia 3-5 tahun dimana usia tersebut merupakan masa yang menyenangkan dan meningkatnya energi dan antusiasme untuk belajar dan terpengaruh oleh segala macam hal baru. Pada usia prasekolah anak akan mengalami kecemasan pada proses hospitalisasi yang terjadi ketika anak sakit dan harus menjalani perawatan di rumah sakit sehingga terpisah dari keluarganya yang penuh kasih sayang dan teman sepermainannya yang menyenangkan (Amallia et al., 2018).

Berdasarkan survei Depkes (2018) di Indonesia jumlah angka kesakitan anak mencapai lebih dari 45% dari total populasi anak di Indonesia hal ini menunjukkan adanya angka rawat inap anak - anak meningkat. Badan Pusat Ptatistik (2018) angka rawat inap atau hospitalisasi anak di Indonesia naik sebesar 13%. Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2018, jumlah anak usia prasekolah laki - laki 170.295 jiwa dan perempuan 164.000 jiwa. Dari jumlah tersebut didapatkan 3,21 % anak mengalami keluhan kesehatan dan perawatan. Berdasarkan data dari *Medical Record*, Rumah Sakit Stella Maris Makassar tahun 2019 angka rawat inap atau hospitalisasi anak usia prasekolah sebanyak 1.332 anak dan 541 anak dibulan Januari sampai Oktober tahun 2020.

Menurut penelitian Utami (2014) usia prasekolah sangat penting sebagai dasar dari pembentukkan pola pikir anak yang menumbuhkan karakter pada diri anak karena pada usia prasekolah anak sering menunjukkan penuh energi, antusiasme dan perilaku hampir seumur hidup disertai dengan rasa ingin tahu tentang apa yang didengar atau dilihatnya yang akan menentukan kualitas hidupnya. Hospitalisasi yang dijalani pada anak yang baru saja dirawat di rumah sakit akan menimbulkan stres dan trauma. Hal ini disebabkan karena ketidak

bebasan anak dalam bergerak dan bermain, sehingga menyebabkan anak menjadi bosan dan stres (Utami, 2014). Hal lain yang menjadi faktor penyebab adalah kurangnya interaksi antara pasien dengan tenaga medis (perawat) dalam halnya memberikan terapi contohnya melakukan terapi bermain sebelum melakukan tindakan medis, yang merupakan hal tidak menyenangkan bagi anak sehingga dapat menimbulkan perasaan cemas dan takut yang akan berdampak negatif pada kontrol anak. Dengan demikian anak menjadi tidak kooperatif dan kehilangan kontrol secara signifikan (Asmarawanti & Lustyawati, 2018).

Permasalahan hospitalisasi selalu tidak lepas dari ketakutan anak ketika melihat tenaga medis (perawat atau dokter) yang membuatnya menjadi tidak ingin ditinggalkan oleh orang tua. Anak juga akan menjadi lebih rewel, tidak mau makan serta menjadi tidak kooperatif, dan anak sangat membutuhkan perilaku kooperatif selama menjalani perawatan di rumah sakit (Gusvianty & Hasnita, 2018). Perilaku kooperatif anak ditujukan untuk mencapai pemulihan terbaik, karena tercapainya tujuan bersama dengan petugas kesehatan, yang akan melakukan tindakan invasif seperti pemberian obat melalui kateter intravena (Arundaa, 2017).

Elviani (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa anak yang mendapat perawatan dalam waktu 4-6 hari menunjukkan peningkatan paling tinggi dalam perilaku kooperatif. Pada saat yang sama, anak-anak yang menerima perawatan dalam waktu singkat yaitu 1-3 hari menunjukkan perilaku kooperatif yang paling rendah. Oleh karena itu, saat merawat anak selama 1-3 hari, rehabilitasi ditujukan pada masalah trauma. Berbagai peraturan perundang-undangan jelas akan batasi kebebasan anak, seperti standar operasional keperawatan dengan alat - alatnya yang harus dipatuhi, seperti untuk memasang infus, pengambilan sampel darah, menyuntik dan pemeriksaan kesehatan lainnya yang harus disesuaikan dengan kebutuhan anak yang harus menjalani pemeriksaan. Anak yang telah dirawat cukup

lama perlu memperhatikan dampak dari kebiasaan yaitu terbiasa dilayani, dirawat, ditolong, dan merasa disayangi, sehingga dapat bereaksi untuk menjaga rasa sakit untuk terus menerima perawatan yang menyenangkan.

Untuk meningkatkan perilaku kooperatif pada anak, selain melibatkan orang tua, perlu adanya hubungan terapeutik antara anak dengan petugas kesehatan dibantu dengan upaya memberikan intervensi aktivitas bermain pada anak dapat melanjutkan fase tumbuh kembang secara optimal. Kegiatan terapi bermain dapat membuat anak lebih bahagia dan nyaman, sehingga dapat bekerja sama selama menjalani perawatan di rumah sakit. Anak membutuhkan media untuk mengungkapkan perasaan tersebut dan bekerjasama dengan tenaga medis selama pengobatan. Saat memberikan terapi bermain pada anak, dapat mengurangi stres dan ketegangan, serta membuat anak mau melakukan tindakan keperawatan (Ningrum & Nasrudin, 2015).

Untuk meningkatkan kooperatif salah satu permainan yang dapat digunakan adalah terapi bermain mewarnai gambar. Terapi bermain ini menggunakan alat (krayon atau pensil warna) yang membuat anak tertarik, sehingga efektif dalam meningkatkan keterampilan anak, mempercepat proses rehabilitasi anak yang sudah lama menjalani hospitalisasi. Untuk menyehatkan dan mudah beradaptasi anak - anak perlu kegiatan bermain, karena berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan anak yang berkelanjutan. Penggunaan terapi bermain anak akan mampu memenuhi kebutuhan bermainnya dan mengembangkan kreativitasnya, sehingga perhatiannya akan teralihkan dari ketidaknyamanan pasca perawatan. Oleh karena itu, kegiatan terapi bermain harus menjadi bagian dari pelayanan kesehatan anak di rumah sakit (Arunda, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar

Terhadap Tingkat Kooperatif Selama Menjalani Perawatan Pada Anak Usia Pra Sekolah”.

B. Rumusan Masalah

Banyak anak usia prasekolah yang menjalani rawat inap mengalami kecemasan dan stres, yang dapat berdampak negatif. Akibatnya anak tidak kooperatif dalam pelayanan kesehatan. Selama dirawat di rumah sakit, diperlukan perilaku kooperatif anak untuk mencapai hasil kesembuhan yang terbaik. Perilaku kooperatif adalah sikap atau reaksi anak yang menunjukkan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dengan petugas kesehatan. Untuk mengatasi masalah hospitalisasi serta untuk meningkatkan perilaku kooperatif anak perlu dibantu dengan upaya memberikan terapi. Salah satu terapi yang bisa dilakukan adalah dengan terapi bermain pada anak, terapi dalam permainan ini yang bisa digunakan seperti mewarnai gambar. Berdasarkan uraian serta penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kooperatif selama menjalani perawatan pada anak usia pra sekolah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kooperatif selama menjalani perawatan pada anak usia pra sekolah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kooperatif anak usia pra sekolah sebelum diberikan terapi bermain mewarnai gambar.
- b. Mengidentifikasi tingkat kooperatif anak usia pra sekolah sesudah diberikan terapi bermain mewarnai gambar.

- c. Menganalisis pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kooperatif anak usia pra sekolah setelah diberikan terapi bermain mewarnai gambar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya oleh rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan keperawatan anak sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, dan menjadi salah satu metode yang digunakan perawat untuk meningkatkan perilaku kooperatif anak dalam menerima prosedur perawatan. Sehingga akan menjadi lebih ideal dalam proses pemberian asuhan keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan di bidang keperawatan khususnya di bidang keperawatan anak, sehingga dapat lebih memahami pentingnya pemberian terapi bermain pada anak yang sakit, sehingga dapat meningkatkan tingkat kerjasama dalam perawatan di rumah sakit

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang dampak yang dihasilkan dari terapi bermain dengan metode mewarnai gambar terhadap anak yang menjalani rawat inap, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan anak.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan untuk penyusunan proposal dan

skripsi, serta memungkinkan pengembangan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam terhadap pelayanan terbaik yang diberikan oleh rumah sakit.